

**FACTORS THAT INFLUENCE THE INTEREST OF BUSINESS  
VOCATIONAL SCHOOL OF PELALAWAN NATIONAL  
VOCATIONAL SCHOOL**

**Lisa Lusiana<sup>1</sup>), Gimin<sup>2</sup>), Sumarno<sup>3</sup>)**

*Email: lisa.lusiana@student.unri.ac.id<sup>1</sup>), gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>), sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>)*

*Phone Number: 085265983180*

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the factors that influence the interest in entrepreneurship in Pelalawan National Vocational School students. The population in this study were all students of Pelalawan National Vocational School, amounting to 192 students from class X, XI, and XII. The sample was taken using the Stratified random sampling technique, which was 66 students. Data was collected using questionnaires, data analysis using descriptive analysis and multiple linear regression. Descriptively, interest in entrepreneurship in students is included in the low category, confidence is included in the low category, creativity is included in the low category, and risk taking is included in the low category. Factors of confidence, creativity, and courage to take risks have a significant effect on the interest in entrepreneurship with the regression equation  $Y = 0.954 + 0.242X_1 + 0.293X_2 + 0.278X_3$  and contribute to the interest in student entrepreneurship by 23.6%.*

**Key Words:** *Confidence, Creativity, Dare to Take Risks and Interest in Entrepreneurship.*

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NASIONAL PELALAWAN

Lisa Lusiana<sup>1</sup>), Gimin<sup>2</sup>), Sumarno<sup>3</sup>)

Email: lisa.lusiana@student.unri.ac.id<sup>1</sup>), gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>), sumarno.s@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>)

Nomor HP: 085265983180

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nasional Pelalawan yang berjumlah 192 orang siswa dari kelas X, XI, dan XII. Sampel diambil menggunakan teknik Stratified random sampling yaitu sebanyak 66 orang siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Secara deskriptif, minat berwirausaha siswa termasuk pada kategori rendah, percaya diri termasuk pada kategori rendah, kreativitas termasuk pada kategori rendah, dan berani mengambil resiko termasuk pada kategori rendah. Faktor percaya diri, kreativitas, dan berani mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan persamaan regresi  $Y=0,954+0,242X_1+0,293X_2+0,278X_3$  dan memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 23,6%

**Kata Kunci:** Percaya Diri, Kreatifitas, Berani Mengambil Resiko dan Minat Berwirausaha.

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam mendukung kemajuan pembangunan suatu bangsa. Pengembangan sumber daya manusia dalam rangka memperoleh tenaga profesional tidak lepas dari peranan pendidikan. Pentingnya pendidikan dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional sebagai acuan penyelenggaraan seluruh bentuk pendidikan di Indonesia. Pendidikan menengah dibagi menjadi dua, yaitu pendidikan umum dan pendidikan kejuruan. Pendidikan umum merupakan program pendidikan yang mengembangkan keseluruhan kepribadian siswa agar setiap berfikir ilmiah dan mengelola emosi dilandasi etika dan moral yang berfungsi membangun siswa. Sedangkan pendidikan kejuruan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, “Pendidikan kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang kehadirannya dinantikan oleh masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Mahalnya biaya pendidikan sekarang ini, SMK menjadi alternatif untuk melanjutkan pendidikan tingkat menengah oleh masyarakat dengan harapan setelah lulus SMK dapat langsung bekerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai obyek studi, merupakan bentuk satuan pendidikan sekolah menengah yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja, serta mengembangkan sikap profesional (KEPMEN No. 323/U/1997). Lulusan SMK diharapkan siap bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang diambil, meskipun dalam kenyataan tidak semua lulusan SMK dapat langsung bekerja.

Dengan banyaknya lulusan SMK yang masih menjadi pengangguran untuk mengurangi hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan untuk membekali siswa memiliki keterampilan yang mengarah pada pembentukan sikap kerja mandiri, berani mengambil resiko, toleransi terhadap upaya dan hasil. Peran pendidikan kewirausahaan sangatlah penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Pendidikan kewirausahaan di SMK pada intinya adalah menciptakan inovasi, kreativitas, mendidik siswa untuk melakukan perubahan dengan proses kerja yang sistematis. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, memiliki karakter, pemahaman, dan ketrampilan sebagai wirausaha. Pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat pelajaran kewirausahaan agar dapat mempersiapkan siswa untuk berwirausaha. Selain itu, adanya pelajaran kewirausahaan harus dioptimalkan sehingga pola pikir siswa SMK pada akhirnya berubah dari “lulus dan mencari pekerjaan” menjadi “lulus dan menciptakan lapangan pekerjaan”. Lahirnya para wirausahawan berarti semakin banyak pula terciptanya lapangan kerja. Terciptanya lapangan pekerjaan akan memiliki kontribusi positif untuk mengentaskan pengangguran.

Tujuan pendidikan wirausaha adalah memberikan bekal lulusan SMK agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang tersedia, karena selama ini siswa lebih berminat untuk mencari pekerjaan dibandingkan dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam hubungan dengan alasan dan pertimbangan tersebut, Lulusan SMK sebagai salah satu golongan yang ada di masyarakat yang diharapkan menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan dan bahwa lulusan SMK tidak hanya sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan namun dituntut untuk memiliki kompetensi dan keahlian yang dimiliki, agar dapat menciptakan

lapangan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Salah satu alternatif mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada siswa sejak dini. Namun kesadaran siswa dalam dunia usaha masih kurang.

SMK Nasional adalah salah satu sekolah yang melaksanakan pendidikan kewirausahaan tetapi tidak ada fasilitas apapun yang digunakan untuk mengembangkan minat berwirausaha siswa. Guru hanya menggunakan model pembelajaran dengan cara menyampaikan materi dan siswa diminta untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru, guru belum dapat merancang dan mengembangkan pembelajaran dengan metode-metode tertentu agar dapat menumbuhkan kreativitas dan sikap mental yang baik pada siswa. Materi kewirausahaan terfokus pada praktik berjualan tanpa memperdalam arti dari kewirausahaan itu sendiri. Misalnya pada saat penyampaian materi, guru kurang menumbuhkan sikap kewirausahaan yang seharusnya dijadikan acuan bagi siswa dalam menjalankan praktik kewirausahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Devi salah seorang guru bidang studi kewirausahaan menyatakan bahwa jumlah siswa kelas X, XI, dan XII adalah 192 orang dan dari jumlah itu terdapat 15 orang memiliki minat berwirausaha, siswa SMK Nasional Pelalawan kurang senang berwirausaha, tidak ingin berprestasi tinggi, tidak ingin bisa mengatur waktu dan diri sendiri, sedikit yang menjalankan bisnis, tidak suka membuat sesuatu untuk dijual, dan kurang suka dengan kegiatan menjual. Dapat dikatakan minat berwirausaha siswa di SMK Nasional Pelalawan tergolong rendah, maka dari itu perlu dilihat lagi apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.

Menurut Bygrave dalam Alma (2013) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, Keberanian menanggung resiko, komitmen atau minat tinggi pada bisnis, percaya akan kemampuan diri sendiri, adanya persaingan dalam dunia kehidupan. Menurut Maharani (2014) terdapat 3 faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa, faktor tersebut adalah percaya diri, berani mengambil resiko, dan kreatifitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu keberanian mengambil resiko, komitmen atau minat tinggi pada bisnis, percaya akan kemampuan diri sendiri, ada persaingan dalam dunia kehidupan, percaya diri dan kreatifitas. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengkaji “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK Nasional Pelalawan”.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nasional Pelalawan yang berjumlah 192 orang siswa. Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah teknik Stratified random sampling yaitu proses pembagian populasi ke dalam strata yaitu kelas X, XII, dan XII, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya yaitu sebanyak 66 orang siswa. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh menggunakan angket yang disebarkan kepada responden sedangkan data sekunder berupa daftar siswa SMK Nasional Pelalawan yang diperoleh dari dokumen guru. Data yang diperoleh selanjutnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL PENELITIAN

Pada bagian hasil penelitian akan dijelaskan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah dorongan/kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/ usaha. Berdasarkan penelitian pada SMK Nasional Pelalawan dapat dilihat dari tanggapan responden mengenai minat berwirausaha siswa :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	19,6 - 24	9	13,63
Tinggi	15,1 - 19,5	14	21,21
Rendah	10,6 - 15	25	37,88
Sangat Rendah	6 - 10,5	18	27,28
Jumlah		66	100

Sumber : data olahan lampiran 2

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang belajar kewirausahaan memiliki minat berwirausaha dengan kategori rendah dengan jumlah 25 siswa (37,88%), dan hanya 14 siswa (21,21%) yang masuk kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa secara umum minat berwirausaha siswa SMK Nasional berada pada kategori rendah. Hasil tersebut apabila dilihat dari faktor-faktor penentunya adalah sebagai berikut :

### 2. Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Dimana individu merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa ia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi, serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Percaya diri siswa SMK Nasional Pelalawan

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	22,76 - 28	13	19,70
Tinggi	17,51 - 22,75	13	19,70
Rendah	12,26 - 17,50	26	39,39
Sangat Rendah	7 - 12,25	14	21,21
Jumlah		66	100

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang belajar kewirausahaan memiliki percaya diri dengan kategori rendah berjumlah 26 siswa (39,39%), dan 13 siswa (19,70%) yang masuk kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri siswa SMK Nasional Pelalawan berada pada kategori rendah.

### 3. Kreatifitas

Kreatif adalah skill untuk menemukan hubungan baru, melihat subjek dari sudut pandang yang berbeda, dan mengkombinasikan beberapa konsep yang sudah biasa di masyarakat dirubah menjadi suatu konsep yang berbeda.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kreatifitas siswa SMK Nasional Pelalawan

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	22,76 – 28	12	18,18
Tinggi	17,51 - 22,75	18	27,27
Rendah	12,26 - 17,50	21	31,82
Sangat Rendah	7 - 12,25	15	22,73
Jumlah		66	100

Sumber : data olahan lampiran 2

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang belajar kewirausahaan memiliki kreatifitas dengan kategori rendah berjumlah 21 siswa (31,82%), dan 18 siswa (27,27%) yang masuk kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa kreatifitas siswa SMK Nasional Pelalawan berada pada kategori rendah.

### 4. Berani Mengambil Resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Wirausaha yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Wirausahawan tidak takut menjalani pekerjaan yang disertai risiko dengan memperhitungkan besar kecilnya risiko.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Resiko siswa SMK Nasional Pelalawan

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	27 - 32	11	16,67
Tinggi	21 - 26	15	22,72
Rendah	15 - 20	27	40,91
Sangat Rendah	8 - 14	13	19,70
Jumlah		66	100

Sumber : data olahan lampiran 2

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang belajar kewirausahaan siswa memiliki berani mengambil risiko dengan kategori rendah

berjumlah 27 siswa (40,91%), dan 15 siswa (22,72%) yang masuk kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa berani mengambil resiko siswa SMK Nasional Pelalawan berada pada kategori rendah.

## UJI HIPOTESIS

### a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295.990	3	98.663	6.393	.001a
	Residual	956.893	62	15.434		
	Total	1252.883	65			

a. Predictors: (Constant), berani mengambil resiko, kreativitas, percaya diri

b. Dependent Variable: minat

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6 Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 6,393 > F tabel = 2,75 dengan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti secara bersama-sama variabel independen ( percaya diri, kratifitas dan keberanian mengambil resiko ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( minat berwirausaha).

## KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan percaya diri, kreatifitas dan berani mengambil resiko terhadap minat berwirausaha.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 <sup>a</sup>	.236	.199	3.92858

a. Predictors: (Constant), berani mengambil resiko, kreativitas, percaya diri

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui untuk  $R^2$  (R Square ) diperoleh nilai sebesar 0,236. Jadi pengaruh dari percaya diri, kreatifitas dan berani mengambil resiko terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan adalah sebesar 0,236 atau 23,6% sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti berorientasi pada tugas dan hasil, inovasi, kepemimpinan, dan berorientasi pada masa depan.

## REGRESI LINIER BERGANDA

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dap disajikan sebagai berikut :

Bedasarkan yang telah dijelaskan pada BAB II, bahwa untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi. Hasil regresi dibawah ini diperoleh persamaan :  $Y = a + b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3$

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Berganda  
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.954	3.178		.300	.765
	percaya diri	.242	.117	.234	2.074	.042
	Kreativitas	.293	.123	.265	2.373	.021
	berani mengambil resiko	.278	.087	.360	3.205	.002

a. Dependent Variable: minat

Hasil analisis uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.24 yang diketahui bahwa constanta sebesar 0,954, nilai percaya diri sebesar 0,242 dan variasi kreativitas sebesar 0,293 serta berani mengambil resiko sebesar 0,278. Hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 0,954 + 0,242X_1 + 0,293X_2 + 0,278X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- Nilai konstanta (a) sebesar 0,954. Artinya jika semua nilai variabel percaya diri, kreativitas, dan berani mengambil resiko nlainya 0, maka variabel minat berwirausaha siswa sebesar 0,954.
- Nilai koefisien regresi variabel percaya diri sebesar 0,242. Artinya apabila nilai variabel percaya diri meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat 0,242 dengan asumsi variabel percaya diri dianggap konstan atau tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel kreatifitas sebesar 0,293. Artinya apabila nilai variabel kreativitas meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat 0,293 dengan asumsi variabel kreativitas dianggap konstan atau tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel berani mengambil resiko sebesar 0,278. Artinya apabila nilai variabel berani mengambil resiko meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan meningkat 0,278 dengan asumsi variabel berani mengambil resiko dianggap konstan atau tetap.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (percaya diri, kreatifitas, berani mengambil resiko) berpengaruh terhadap variabel dependent (minat berwirausaha)

Dari tabel 5 hasil pengujian masing-masing variabel independent (variabel bebas) adalah sebagai berikut :

1. Percaya diri, diketahui sig (0,042) < 0,05 artinya variabel percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan.
2. Kreatifitas, diketahui sig (0,021) < 0,05 artinya variabel kreatifitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan.
3. Berani Mengambil Resiko, diketahui sig (0,002) < 0,05 artinya variabel berani mengambil resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Faktor Percaya Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Nasional Pelalawan

Berdasarkan hasil perhitungan variabel percaya diri diperoleh nilai diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,074 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 dengan tingkat signifikan 0,042 lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti parsial hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya faktor percaya diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Supriyatno (2017) yang juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara percaya diri dan minat berwirausaha, dengan hasil berdasarkan analisis diperoleh R sebesar 0,895. Hal ini berarti 89,5 % minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan motivasi sedangkan sisanya 10,5 % minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

## **Pengaruh Faktor Kreatifitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Nasional Pelalawan**

Berdasarkan hasil perhitungan variabel kreatifitas diperoleh nilai diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,373 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 dengan tingkat signifikan 0,021 lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti parsial hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya faktor kreatifitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wifqi Hisyam (2018) yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan antara kreatifitas dan minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk kreativitas sebesar 5.198 dengan tingkat signifikansi 0.000 yang menunjukkan berada di bawah 0.05, hal ini berarti variabel kreativitas berpengaruh terhadap minat santri untuk berwirausaha.

## **Pengaruh Faktor Berani Mengambil Resiko Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Nasional Pelalawan**

Berdasarkan hasil perhitungan variabel berani mengambil resiko diperoleh nilai diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,205 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 dengan tingkat signifikan 0,002 lebih kecil dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti parsial hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya faktor kreatifitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Nasional.

Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Puji Lestari (2016) memberikan kesimpulan bahwa berani mengambil resiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  (2,748) yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (2.6) dengan tingkat signifikansi 0.046, dan nilai koefisien regresi yang bernilai 0.148.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan sebagai berikut : (1)

1. Percaya diri pada siswa SMK Nasional Pelalawan dalam berwirausaha pada kategori rendah, kemudian ternyata percaya diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa yaitu sebesar 0,242 atau setiap meningkatnya percaya diri satu satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,242.
2. Kreatifitas pada siswa SMK Nasional Pelalawan dalam berwirausaha pada kategori rendah, kemudian ternyata kreatifitas berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa yaitu sebesar 0,293 atau setiap meningkatnya kreatifitas satu satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,293, dan kreatifitas

merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK Nasional Pelalawan.

3. Berani mengambil resiko pada siswa SMK Nasional Pelalawan dalam berwirausaha pada kategori rendah, kemudian ternyata Berani mengambil resiko berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa yaitu sebesar 0,278 atau setiap meningkatnya berani mengambil resiko satu satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,278.
4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,236, ini artinya persentase pengaruh percaya diri, kreatifitas dan berani mengambil resiko terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 23,6%. Sedangkan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Seperti berorientasi pada tugas dan hasil, inovasi, kepemimpinan, dan berorientasi pada masa depan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

- (1) Sekolah diharapkan mampu membuat kebijakan untuk menumbuhkan percaya diri, kreatifitas dan berani mengambil resiko yang lebih baik agar minat berwirausaha siswa lebih baik lagi.
- (2) Guru sebaiknya memberikan tindakan yang dapat menumbuhkan percaya diri, kreatifitas, dan berani mengambil resiko siswa untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa.
- (3) Siswa sebaiknya menumbuhkan percaya diri, kreatifitas dan berani mengambil resiko dengan meningkatkan relasi siswa dengan guru serta relasi siswa dengan teman sebaya untuk minat berwirausaha siswa.
- (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
- (5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan mengembangkan penelitian dengan menambah variable lain selain percaya diri, kreatifitas, berani mengambil resiko dan variable lainnya yang mempengaruhi minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Clament K. Wang dan Poh-kam Wong (2004). *Enterpreneurial Interest of University Students in Singapore*. Singapore: University Students in Singapore.
- Mahanani, R.Hanum. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA N 1 Semarang*. Skripsi. UNDIP.
- Mega Widya Kumaladewi. (2013). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Eks SMEA. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Slameto. (2011). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinake Cipta
- Suci (2015). Analisis kausalitas antara inflansi dan pengangguran di Indonesia tahun 1987-2015. *Skripsi*.Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Sumarno, dkk. 2017. Pengembangan Technopreneurship di Universitas Riau. *Jurnal Promosi*, Vol. 05, No.02
- Sunarya, Abas, Sudaryono. 2011. *Kewirausahaan*. CV Andi offset. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Utami Munandar.2009. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wahyono, Budi. 2012. *Pendidikan Ekonomi*. (<http://www.pendidikan-ekonomi.com/2012/12/jalur-dan-jenjang-pendidikan-menurut-uu.html>). Diakses pada 23 Juli 2013 Pukul 14:01 WIB.